

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran manusia sebagai khalifah di muka bumi ialah untuk beribadah kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Salah satu bentuk ibadah yang dapat dilakukan ialah melalui kegiatan pembelajaran atau menuntut ilmu. Seperti yang telah diriwayatkan dalam sebuah hadist bahwa “Tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat”. Dalam hadist tersebut tersirat makna bahwa manusia harus menuntut ilmu dari sejak ia dilahirkan hingga ajal menjemputnya atau yang pada saat ini dikalangan akademisi dikenal dengan istilah *life long learning*.

Life long learning atau belajar sepanjang hayat dapat dilakukan melalui berbagai cara yang salah satunya melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan sebuah aktivitas mengakses dan menyerap informasi dari sumber bacaan. Hal tersebut juga disuratkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) bahwa “membaca memiliki arti sebagai suatu kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis baik dengan melisankan ataupun hanya di dalam hati”. Perihal yang menjadi sumber dalam kegiatan membaca ialah informasi. Informasi merupakan kumpulan dari data-data yang telah diolah menjadi suatu ilmu yang Allah SWT titipkan kepada salah satu hambanya yang bernama manusia.

Berdasarkan paparan tersebut dan melihat pada perkembangan zaman yang telah memasuki abad 21, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa informasi menjadi bagian terpenting di dalam kehidupan manusia. Beragam bentuk penyedia informasi banyak beredar pada saat ini, mulai dari koleksi tercetak hingga media sosial. Perpustakaan merupakan salah satu sarana penyedia informasi yang di dalamnya terdapat koleksi tercetak baik berupa buku, jurnal maupun surat kabar hingga koleksi jaringan internet yang akan

menghubungkan pemustaka dengan media sosial. Dikatakan dalam Undang-undang nomor 43 tahun 2007 bahwa “Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pemustaka”.

Berdasarkan pengertian tersebut perpustakaan memiliki fungsi yang salah satunya ialah untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya (pemustaka). Untuk mencapai fungsi tersebut perpustakaan dibagi kedalam lima jenis yang disesuaikan dengan segmentasi pemustaka. Jenis-jenis perpustakaan tersebut ialah perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini lebih mengarah pada jenis perpustakaan umum.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, perpustakaan umum termasuk kedalam salah satu jenis perpustakaan yang termaktub dalam Undang-undang nomor 43 tahun 2007. Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, kecamatan, dan desa, serta dapat diselenggarakan pula oleh masyarakat. Hal selaras pun diungkapkan di dalam SNI nomor 7495:2009 tentang Perpustakaan Umum Kabupaten/kota yang menyatakan bahwa

Perpustakaan umum ialah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah kabupaten/kota serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat umum yang tidak membedakan ras, usia, agama, status sosial ekonomi dan gender.

Memiliki pemustaka dengan beragam latar belakang usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender menjadikan perpustakaan umum memiliki beberapa tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan. Untuk mewujudkan tugas dan fungsi tersebut, perpustakaan umum harus memiliki sistem layanan yang diberikan kepada pemustaka sebagai pengguna informasi di dalamnya. Sistem layanan sangatlah beragam jenis dan bentuknya mulai dari sistem layanan

perpustakaan secara terbuka, sistem layanan perpustakaan tertutup, hingga layanan perpustakaan jemput bola. Layanan perpustakaan jemput bola ialah salah satu jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk menyediakan dan memberikan informasi kepada pemustaka melalui kegiatan jemput bola (mendatangi pemustaka). Bentuk dari layanan jemput bola salah satunya ialah perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling merupakan suatu bentuk layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustakanya. “Perpustakaan keliling merupakan salah satu bentuk layanan dari perpustakaan yang dikembangkan (*extension*) pada perpustakaan umum yang disebut dengan Unit Layanan Perpustakaan Keliling” (Sutarno, 2006 hlm 41). Dari pernyataan tersebut tersirat makna bahwa perpustakaan keliling bukanlah suatu jenis perpustakaan yang independen, melainkan salah satu jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan umum. Adapun maksud dari dibentuknya layanan perpustakaan keliling ialah untuk memberikan layanan perpustakaan secara berkeliling (*mobile*) dari perpustakaan umum kepada masyarakat sekitar baik di pemukiman, tempat kegiatan masyarakat, kelurahan, sekolah dan tempat-tempat strategis lainnya di lingkungan masyarakat.

Dari segi armada yang digunakan, perpustakaan keliling dapat mengandalkan kendaraan berupa mobil, becak, sepeda motor, hingga perahu. Dari waktu ke waktu pelaksanaan perpustakaan keliling bukan hanya sekedar sebagai layanan dari perpustakaan umum, melainkan juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk penelitian minat ataupun respon masyarakat terkait perpustakaan, sebagai sarana promosi perpustakaan, sebagai daya tarik perpustakaan, dan untuk melihat apakah di daerah yang disambangi perpustakaan keliling sudah layak dibangun perpustakaan cabang ataukah belum.

Layanan perpustakaan keliling yang telah sedikit dipaparkan di atas juga dapat dilihat eksistensinya di Perpustakaan Umum Kota Cimahi yang merupakan lokasi penelitian ini berlangsung. Perpustakaan Umum Kota Cimahi merupakan perpustakaan umum yang berada di bawah naungan Dinas Komunikasi, Informasi, Kearsipan, dan Perpustakaan Pemerintah Kota

Cimahi. Perpustakaan Umum Kota Cimahi beralamat di Jalan Daeng Moh. Ardiniwinata, Cibabat, Cimahi Utara. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, layanan perpustakaan keliling yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum Kota Cimahi lebih difokuskan pada salah satu tempat kegiatan masyarakat yaitu sekolah. Perpustakaan keliling kota Cimahi secara berkala menyambangi sekolah-sekolah dasar yang ada di kota Cimahi menggunakan sebuah unit mobil perpustakaan keliling atau pusling.

Pada kegiatan observasi awal, peneliti berkesempatan untuk turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan layanan perpustakaan keliling di Perpustakaan Umum Kota Cimahi. Pada masa itu, perpustakaan keliling dijadwalkan untuk mengunjungi salah satu sekolah swasta berbasis islam di kawasan kota Cimahi. Ketika mobil perpustakaan keliling datang dan layanan dibuka, anak-anak dengan antusias mendekat, melihat, memilih, hingga membaca buku yang terdapat di mobil perpustakaan keliling. Hal tersebut sangat wajar dilakukan oleh anak-anak mengingat bahwa koleksi yang disediakan oleh perpustakaan keliling kota Cimahi berupa buku bacaan sebagai literatur anak.

Perpustakaan keliling kota Cimahi merupakan salah satu bentuk layanan jemput bola yang dilakukan oleh pihak perpustakaan umum kota Cimahi. Perpustakaan keliling kota Cimahi memiliki satu buah armada berupa mobil yang dapat menampung kurang lebih seribu eksemplar bahan pustaka yang telah melalui tahap *stock opname* pada akhir tahun 2017.

Dilihat dari segi mutu, bahan pustaka yang disajikan oleh perpustakaan umum kota Cimahi terbilang cukup berkualitas. Hal tersebut terlihat pada bentuk fisik bahan pustaka yang masih layak untuk digunakan. Bahan pustaka berupa buku yang disajikan masih menarik dan banyak diminati oleh anak-anak Sekolah Dasar. Terdapat banyak buku cerita yang juga menambah perhatian dan menarik minat anak-anak untuk memanfaatkan perpustakaan keliling ketika berkunjung ke sekolahnya.

Berbicara mengenai tingkat kemutakhiran, bahan pustaka yang disajikan oleh perpustakaan keliling kota Cimahi sedikit kurang *up to date*. Hal tersebut terlihat bahwa koleksi yang disajikan lebih cenderung pada buku

cerita anak. Walaupun buku cerita anak terbilang cocok untuk disajikan pada anak-anak sekolah dasar, namun mereka juga memerlukan asupan informasi yang dapat menunjang akademik mereka di sekolah. Terlepas dari banyaknya buku cerita anak dan sedikitnya koleksi yang berkenaan dengan akademik, perpustakaan keliling kota Cimahi juga memiliki koleksi yang ditujukan bagi orang dewasa.

IFLA pada tahun 2006 memaparkan bahwa koleksi atau literatur anak mencakup buku, majalah, komik, koleksi audio, audiobooks, dan mainan. Pada survei awal yang telah peneliti lakukan, koleksi yang disajikan oleh perpustakaan keliling kota Cimahi didominasi oleh buku dan beberapa majalah serta komik. Hal tersebut dikarenakan pengadaan koleksi bagi perpustakaan keliling kota Cimahi disesuaikan dengan pengadaan koleksi anak di perpustakaan umum kota Cimahi yang lebih didominasi oleh buku bacaan.

Berbekal sekitar seribu eksemplar bahan pustaka dan dipandu oleh seorang petugas, perpustakaan keliling kota Cimahi berkeliling menyambangi sekolah-sekolah dasar yang ada di seluruh penjuru kota Cimahi. Dalam kurun waktu satu minggu perpustakaan keliling kota Cimahi beroperasi selama empat hari. Satu kali beroperasi, perpustakaan keliling kota Cimahi dapat menyambangi empat sekolah di setiap harinya.

Luasnya objek yang harus dijangkau oleh perpustakaan keliling kota Cimahi menjadikan kebutuhan literatur anak sekolah dasar menjadi lebih besar dan beragam. Hal tersebut dapat dikatakan tidak sesuai dengan ketersediaan koleksi perpustakaan keliling yang hanya terbatas pada satu unit mobil keliling dengan daya tampung seribu eksemplar bahan pustaka. Berdasarkan paparan tersebut ditemukan permasalahan yaitu proporsi koleksi untuk anak Sekolah Dasar belum memadai.

Belum memadainya koleksi di perpustakaan keliling kota Cimahi terbukti dari hasil wawancara tidak terstruktur dengan pengelola perpustakaan kota Cimahi. Wawancara yang dilakukan pada bulan Desember 2017 memberikan gambaran bahwa koleksi di perpustakaan keliling kota Cimahi perlu dikembangkan, hal tersebut dikarenakan beberapa sekolah dasar di kota

Cimahi kerap meminta bantuan untuk menyediakan bahan bacaan bagi siswa di sekolah mereka. Pengelola perpustakaan kota Cimahi juga memaparkan bahwa rata-rata kebutuhan informasi anak sekolah dasar di kota Cimahi bersumber dari literatur berupa buku pelajaran, buku fiksi, juga audio serta mainan.

Penelitian sebelumnya terkait perpustakaan keliling juga kerap dilaksanakan, beberapa diantaranya ialah penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Rakib dkk. pada tahun 2017 dengan judul “Kajian Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 kecamatan Timohon Utara Kota Timohon”. Penelitian tersebut menghasilkan data bahwa sarana dan prasarana serta kelengkapan perpustakaan keliling tersebut berada pada taraf lengkap dan memadai, namun belum didukung oleh koleksi yang mampu memenuhi kebutuhan pemustakanya serta layanan yang diberikan pun masih terbatas. Penelitian lainnya ialah yang dilakukan oleh Abdul Ghaffar (2017) dengan judul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Dengan Kebutuhan Informasi Pemustaka Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan”. Di dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa ketersediaan koleksi harus memiliki nilai relevansi dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Penelitian lain yang juga terkait dengan penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan oleh Sarah-Jane Saravani dan Gaby Haddow (2015) dengan judul “*A theory of mobile library service delivery*”. Penelitian ini memaparkan bahwa sebuah perpustakaan harus mengikuti kebutuhan pemustakanya baik dari segi koleksi maupun layanan yang dipandu oleh pustakawan yang berkompeten.

Berdasarkan hasil telaah peneliti terkait perpustakaan keliling kota Cimahi, peneliti tertarik dan bermaksud untuk mengkajinya lebih lanjut melalui sebuah penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pada kebutuhan literatur anak sekolah dasar sebagai variabel terikat. Oleh sebab itu, mengacu pada kajian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti

mengangkat dan merefleksikan penelitian ini dengan memiik judul “Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Keliling dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Anak Sekolah Dasar (studi deskriptif pada layanan Perpustakaan Keliling Kota Cimahi)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam dua bentuk rumusan masalah yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus sebagai berikut.

1.2.1 Rumusan masalah umum

“Apakah ketersediaan koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar?”

1.2.2 Rumusan masalah khusus

1.2.2.1 Apakah jumlah koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar?

1.2.2.2 Apakah kualitas koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar?

1.2.2.3 Apakah kemutakhiran koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar?

1.2.2.4 Apakah kelengkapan koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan dengan didasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, antara lain sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ketersediaan koleksi perpustakaan keliling kota cimahi dalam memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1.3.2.1 Untuk mengetahui jumlah koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi dalam memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar.
- 1.3.2.2 Untuk mengetahui kualitas koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi dalam memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar.
- 1.3.2.3 Untuk mengetahui kemutakhiran koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi dalam memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar.
- 1.3.2.4 Untuk mengetahui kelengkapan koleksi perpustakaan keliling kota Cimahi dalam memenuhi kebutuhan informasi anak Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam bidang akademik guna memberikan kemajuan pada disiplin ilmu perpustakaan dan ilmu informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Sarana implementasi atas ilmu pengetahuan juga pengalaman yang telah peneliti peroleh selama kegiatan perkuliahan.

1.4.2.2 Bagi Perpustakaan Keliling Kota Cimahi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan rekomendasi bagi Perpustakaan Umum Kota Cimahi dalam melaksanakan layanan perpustakaan keliling khususnya dalam segi ketersediaan koleksi agar dapat lebih memenuhi kebutuhan informasi anak sekolah dasar.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan dan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan topik penelitian yang berkaitan dengan perpustakaan keliling maupun kebutuhan informasi anak sekolah dasar.

1.4.2.4 Bagi Siswa Sekolah Dasar

Setelah adanya penelitian ini diharapkan kebutuhan informasi anak sekolah dasar dapat dipenuhi oleh perpustakaan keliling kota Cimahi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN, bab ini terdiri atas latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Fenomena lapangan sebagai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini akan menjadi rujukan pada bab II sebagai kajian teori, pada bab III sebagai langkah dalam menentukan metode serta desain penelitian, dan di dalam bab IV sebagai konsep awal untuk memaparkan hasil penelitian. Bagian pendahuluan juga akan menjadi pembuka penelitian yang akan ditutup pada Bab V di dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN TEORI, berisi paparan teoretis atas berbagai sumber rujukan, kerangka berpikir, dan menjabarkan analisis penelitian terdahulu. Bab ini akan menjadi landasan teoretis dalam proses pemaparan hasil temuan yang terangkum dalam Bab IV.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini akan dipaparkan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. Melalui bab ini peneliti akan mengolah data sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisikan paparan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya melalui hasil pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan. Pada bab ini pula peneliti dapat mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan ataupun diaplikasikan dari hasil penelitian.